

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**SARMAN
NIM:105731126220**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

SARMAN

NIM:105731126220

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Tidak ada manusia yang diciptakan gagal, yang ada hanya mereka gagal memahami potensi diri dan gagal merancang kesuksesannya
Tiada yang lebih berat timbangan Allah pada hari akhir nanti, selain taqwa dan akhlak mulia seperti wajah dipenuhi senyum untuk kebaikan dan tidak menyakiti sesama (HR Tirmidzi)**

**Semakin berkurang rasa takutmu, semakin terkikis kelemahanmu,
Semakin tajam kelebihanmu, maka semakin kuat dirimu.**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah
Rabbil'alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku Universitas Muhammadiyah
Makassar**

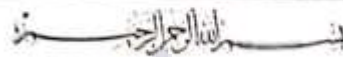
PESAN

Resep kehidupan yang sukses adalah menemukan tujuan hidup dan kemudian menjalaninya



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama Mahasiswa : Sarman
No. Stambuk/ NIM : 105731126220
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Idra Wahyuni, S.Pd., M.Si
NIDN: 0917128701

Masrullah, SE., M.Ak
NIDN: 0923089201

Mengetahui:

Dekan
Dr. Andi Jam'ali, S.E., M.Si
NBM: 651.507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Sarman, Nim: 105731126220 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0009/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 21 safar 1446 H/ 26 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Safar 1446 H
26 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU.
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak., CA 
2. Dr. Basri Basir MR, SE., M.Ak 
3. Abd Salam, SE., M.Si., Ak., CA 
4. Masrullah, SE., M.Ak 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651-507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarman
Stambuk : 105731126220
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan


SARMAN
M: 105731126220

Diketahui oleh:



Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NDM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarman
NIM : 105731126220
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



SARMAN
NIM: 105731126220

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Rajani dan Ibu Sukmawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar dan sebagai pengganti sebagai Ibu si penulis selama berada di perantauan.
4. Ibu Idra Wahyuni, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Masrullah, SE., M.Ak. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi dan merupakan pengganti sebagai Bapak si peneliti selama di perantauan.
6. Kedua orang tua penulis Ibu Sukmawati dan Bapak Rajani yang tak henti-hentinya memberikan kasih dan sayangnya kepada si penulis.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa di kelembagaan PIKOM IMM FEB Unismuh Makassar, HIMANSI FEB Unismuh Makassar, dan BEM FEB Unismuh

Makassar yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi Ini.

10. Rekan-rekan Mahasiswa Unismuh Makassar Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 19 September 2024

Penulis

Sarman

ABSTRAK

SARMAN.2024. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Idra Wahyuni dan Masrullah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang menunjukkan bagaimana berbagai rasio keuangan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Beberapa rasio yang digunakan dalam analisis adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) dan Pertumbuhan Laba (Y). Penelitian ini mencakup periode waktu dari tahun 2021 hingga 2023 dan terbatas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Delapan Belas perusahaan-perusahaan tersebut menjadi sampel penelitian ini. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis, uji asumsi klasik dan model analisis regresi linear berganda digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Investigasi secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) ditemukan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), maupun *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan sebagai variabel independen dan Pertumbuhan Laba (Y) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), Pertumbuhan Laba (Y).

ABSTRACT

SARMAN.2024. *The Effect of Financial Ratios on Profit Growth in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Idra Wahyuni and Masrullah.*

The purpose of this study is to collect data that shows how various financial ratios affect the company's profit growth. Some of the ratios used in the analysis are Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) and Profit Growth (Y). The study covers a time period from 2021 to 2023 and is limited to food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Eighteen of these companies were sampled in this study. The t-test was used to test the hypothesis, the classical assumption test and the multiple linear regression analysis model were used for data analysis in this study. The partial investigation showed that the Current Ratio (CR) was found to have no effect on profit growth, Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), and Total Asset Turnover (TATO) had a significant effect on profit growth. Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), and Total Asset Turnover (TATO) are used as independent variables and Profit Growth (Y) is the dependent variable in this study.

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Profit Growth (Y).*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	0
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pikir	25
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Jenis dan Sumber Data	30

D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Definisi Operasional Variabel.....	35
G. Metode Analisis Data.....	37
H. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Penentuan Sampel Penelitian	32
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sebagai Sampel.....	32
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan <i>Otliers</i>	34
Tabel 3. 4 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. 5 Variabel dan Definisi Operasional.....	36
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji F (Simultan).....	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4. 1 Grafik Uji Histogram.....	49
Gambar 4. 2 Grafik Normal P-P Plot	50
Gambar 4. 3 Hasil Uji Scatterplot	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan zaman yang menjadi serba modern dalam segala hal akan tetapi dihadapkan dengan kondisi perekonomian yang tidak menentu, dimana dunia usaha merupakan alternatif yang lebih baik dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dalam persaingan bisnis dunia usaha mengalami perkembangan yang sangat pesat dan semakin kompetitif, menuntut perusahaan untuk dapat mengelola dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih *professional*. Munculnya pesaing dalam dunia usaha dengan jumlah yang banyak, baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri, membuat setiap perusahaan berlomba untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang baik,. (Friyanto, 2023).

Kinerja perusahaan yang baik akan menghasilkan keuangan yang lebih baik. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan (TJ Silaban, 2023).

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan memberikan informasi posisi dan kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan pada periode waktu tertentu. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, seperti: pemilik perusahaan, manajemen, investor, kreditur untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dan membantu perusahaan untuk membuat rencana dan meramalkan posisi keuangan di masa yang akan datang. Perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal (Hajering, 2022).

Salah satu cara untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan adalah laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, yang merupakan tujuan utama pada suatu perusahaan. Tetapi laba yang besar belum tentu menunjukkan perusahaan telah bekerja secara baik dan efisien. Sangat penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba, karena akan menentukan besarnya tingkat pengembalian yang akan didapatkan di masa mendatang. Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya (Harahap, 2013). Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya biaya (beban perusahaan pada suatu periode tertentu) termasuk pajak. Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya (Kasmir, 2018b).

Setiap perusahaan mengharapkan kenaikan laba di setiap periode waktu, namun terkadang pada praktiknya laba terkadang mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan analisis laporan keuangan untuk menganalisis, mengestimasi laba, dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk periode waktu mendatang. Pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian, apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik.

Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara untuk menilai dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan yang sehat tercermin pada perolehan laba yang dihasilkan dan kemampuan perusahaan dalam menumbuhkan labanya. Rasio keuangan merupakan bagian dari analisis keuangan yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai komponen perkiraan pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Rasio keuangan dapat membantu investor maupun publik untuk menilai kinerja keuangan perusahaan baik di masa lalu, masa kini, bahkan di masa yang akan datang (T Ryadi, 2023).

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena industri ini bergerak di bidang kebutuhan pokok. Perusahaan *food and beverages* adalah bagian dari perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Sektor industri ini mengalami perkembangan karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat setiap hari. Perusahaan makanan dan minuman termasuk industri yang berkembang

pesat, hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode. Pada tahun 2021 tercatat terdapat 72 perusahaan makanan dan minuman di Indonesia, dan mengalami penambahan pada tahun 2022 menjadi 84 perusahaan dan terus bertambah di tahun 2023 menjadi 95 perusahaan. Adapun nilai rasio keuangan pada setiap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia ada pada lembar lampiran. Industri ini merupakan salah satu industri yang bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang semakin bertambah diharapkan memberikan dampak yang menguntungkan bagi berbagai pihak termasuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Menurut Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) beberapa tantangan dari sisi eksternal yang dihadapi perusahaan makanan dan minuman adalah belum adanya jaminan pengadaan energi yang lebih kompetitif, ketersediaan bahan baku, jaminan pasokan bahan baku, kebijakan energi nasional, keterbatasan infrastruktur, dan tingginya suku bunga kredit / pinjaman di Indonesia. Untuk sisi internal, semua bergantung pada efektif dan efisiensi penerapan strategi oleh manajemen perusahaan. Supaya dapat bertahan ditengah persaingan industri yang ketat, manajemen perusahaan makanan dan minuman harus bisa menarik minat para investor dengan memberikan informasi keuangan yang baik. Beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur rasio keuangan, antara lain: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin*.

Peneliti menggunakan variable *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* karena pada penelitian

sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian, dengan salah satu peneliti menyatakan tidak berpengaruh signifikan sedangkan hasil peneliti lain menyatakan berpengaruh signifikan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil beberapa studi rasio keuangan tentang pertumbuhan laba pada perusahaan dikatakan tidak stabil.

Current Ratio (CR) digunakan untuk menunjukkan berapa banyak ekuitas perusahaan yang digunakan untuk meminimalisir nilai terhadap utang. Semakin tinggi nilai utang, semakin rendah keuntungan yang bisa diperoleh. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardiana, C Verahastuti, 2021), menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (R Purnama, 2020), menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik pemilik dapat menutupi utangnya kepada pihak eksternal. Penurunan nilai DER berarti risiko yang dihadapi perusahaan semakin kecil. Perusahaan dapat menaikkan harga sahamnya, yang kemudian menarik investor untuk berinvestasi pada sahamnya. Semakin banyak investor yang menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan, maka keuntungan perusahaan selanjutnya akan meningkat. Pada penelitian yang dilakukan oleh (KA Dianitha, E Masitoh, 2020), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Bertolak belakang dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (R Tako, A Mantong, 2023), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Total Asset Turnover (TATO) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur perputaran total aset suatu perusahaan dan berapa banyak penjualan yang dihasilkan untuk setiap rupiah aset (Kasmir, 2018b). Dengan menganalisis rasio total perputaran aset, kita dapat memperkirakan bahwa setiap rupiah aset dapat menghasilkan penjualan sekian rupiah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardiana, C Verahastuti, 2021), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian (Yulandari, 2019), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Net Profit Margin (NPM) merupakan indikator yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan usaha intinya (Kasmir, 2018b). NPM juga dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan menjalankan bisnisnya secara efisien dan efektif, karena dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan mencapai laba bersih yang maksimal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (I Pratiwi, 2023), menyatakan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian (Agustina, 2023), menyatakan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan teori-teori dalam manajemen keuangan yang telah dipelajari di perkuliahan sehingga dapat memahami dengan lebih baik.

c. Bagi Akademisi

Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Signaling Theory* (Teori Signal)

Teori sinyal (*signaling theory*) dikemukakan pertama kali oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori sinyal menurut (Brigham, E. F., & Houston, 2011), menjelaskan bagaimana manajemen melihat pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang berdampak pada bagaimana investor akan memperlakukan perusahaan. Sinyal tersebut menunjukkan upaya manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Investor dan pelaku bisnis menganggap informasi ini sangat penting saat mereka membuat keputusan investasi.

Setelah perusahaan memberikan dan menerima informasi dari investor, mereka akan menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut untuk menentukan apakah itu merupakan sinyal positif atau negatif. Jika informasi tersebut bernilai positif, investor akan menanggapi dengan respons yang positif, yang berarti harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan akan meningkat. Namun, jika informasi tersebut merupakan sinyal negatif, keinginan investor untuk berinvestasi selanjutnya akan berkurang. Investor sangat membutuhkan informasi yang

lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu untuk membuat keputusan investasi dan meningkatkan volume perdagangan saham. (Ahmad, 2023).

2. Laporan Keuangan

Menurut (PSAK No.1 2021) "laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan keuangan perusahaan adalah catatan informasi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan. Sederhananya, laporan keuangan adalah dokumen penting yang berisi catatan transaksi dan kas perusahaan. Ketika periode akuntansi perusahaan hampir berakhir, perusahaan biasanya harus membuat laporan keuangan. Periode akuntansi ini ditentukan oleh perusahaan. Ada yang dilakukan setiap akhir tahun, ada yang dilakukan dalam beberapa bulan sekali, dan ada yang dilakukan setiap akhir bulan. Perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda tentang periode akuntansi ini. Yang paling penting dari laporan keuangan perusahaan adalah catatan yang akurat tentang semua transaksi sehingga perhitungan yang tepat dapat dibuat. Karena laporan keuangan menentukan keuntungan, kerugian, dan pembayaran pajak perusahaan.

Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi, mengetahui perkembangan suatu perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan. Tujuan laporan keuangan secara garis besar, (dr.wastam wahyu hidayat, se., 2018) adalah:

- a). Screening (sarana informasi)
- b). Understanding (pemahaman)
- c). Forecasting (peramalan) d). Diagnose (diagnosis)

e). Evaluation (evaluasi)

Secara umum terdapat lima jenis laporan keuangan yang biasa digunakan, (Mahaputra, 2012), yaitu:

- a). Neraca
- b). Laporan laba rugi
- c). Laporan perubahan modal
- d). Laporan arus kas
- e). Laporan catatan atas laporan keuangan

Ada beberapa pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, (Irawan, A. F., & Sitohang, 2018), yaitu: Pemegang Saham, Investor, Analisis Pasar Modal, Manajer, Karyawan dan Serikat Pekerja, Instansi Pajak, Kreditor, Supplier, Pemerintah, Langgan, LSM dan Peneliti.

3. Laporan Keuangan

Menurut (Prastowo, 2015) laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan tidak hanya dilakukan untuk satu periode tertentu saja, tetapi diperlukan juga analisis komparatif (perbandingan), sehingga dapat dilihat hubungan atau tren keuangan yang signifikan (Novita, *et al.* 2020).

Menurut (Sujarweni, 2017) analisis laporan keuangan merupakan analisis yang digunakan perusahaan untuk melihat keadaan posisi keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan prediksi di masa mendatang sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak berkepentingan.. Fungsi laporan keuangan pemerintah yaitu menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi keuangan yang diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal (R Tako, A Mantong, 2023).

4. Pertumbuhan Laba

Laba adalah selisih antara pendapatan yang direalisasikan dan biaya-biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut. Laba dapat dipandang sebagai ukuran efisiensi suatu perusahaan yang berasal dari hasil operasional dan hasil non operasional. Nilai laba masa lalu yang didasarkan pada biaya historis dan nilai saat ini dapat berguna bagi manajer dalam memprediksi nilai masa depan. Keberhasilan kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari meningkatnya laba perusahaan tersebut. Adanya pertumbuhan laba dapat menunjukkan bahwa manajemen telah berhasil mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Pertumbuhan laba merupakan persentase perubahan kenaikan laba perusahaan. Dalam memprediksi pertumbuhan laba di masa depan, perlu dilakukan analisis laporan keuangan melalui rasio keuangan.

Pertumbuhan laba mengacu pada persentase peningkatan laba yang diterima perusahaan. Pertumbuhan laba dihitung dengan

mengurangkan laba saat ini dengan laba sebelumnya dan dibagi dengan laba periode sebelumnya. Menurut (S. S. Harahap, 2004) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

5. Rasio keuangan

Rasio keuangan adalah alat yang sangat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yang mempermudah orang di luar menilainya. Rasio keuangan juga bermanfaat untuk melihat prospek masa depan perusahaan. Berikut ini adalah beberapa definisi rasio keuangan yang diberikan oleh para ahli:

Menurut (Lasher, 2017), analisis rasio adalah proses mengumpulkan angka dari laporan keuangan dan menggunakannya untuk membentuk rasio. Kumpulan angka ini disebut sebagai rasio keuangan. Angka-angka ini dipilih sedemikian rupa sehingga setiap rasio memiliki makna khusus untuk operasi perusahaan.

Berdasarkan teori ini, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan selama suatu

periode yang mencerminkan kesuksesannya. Rasio keuangan digunakan sebagai target untuk memandu keputusan tentang investasi, pembiayaan, dan poliket modal kerja, serta untuk menentukan insentif dan imbalan untuk manajer. Ada beberapa macam rasio keuangan yang dipakai untuk mengukur pertumbuhan laba pada suatu perusahaan diantaranya current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, net profit margin.

a). Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan nilai saat ini. Bagian dari *likuiditas* jangka pendek adalah rasio lancar, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan aset yang dimilikinya. Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yang rendah menyebabkan harga saham yang bersangkutan turun. Sebaliknya, *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga tidak selalu baik karena menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur, yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Menurut (Hery, 2016), dari perhitungan rasio, perusahaan yang memiliki rasio lancar yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) untuk membayar utang jangka pendek. Rasio yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut baik. Rasio lancar yang tinggi dapat terjadi kurang efektif manajemen kas dan persediaannya.

Menurut (Brigham & Houston, 2016) *This ratio is calculated by dividing current assets by current liabilities. It indicates the extent to*

which current liabilities are covered by those assets expected to be converted to cash in the near future.

Teori tersebut menjelaskan bahwa Rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Ini menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar ditanggung oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat.

Berdasarkan teori para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Likuiditas yang lebih tinggi menunjukkan rasio lancar yang lebih tinggi, tetapi rasio lancar yang tinggi tidak selalu berarti perusahaan itu baik karena nilai lancar yang tinggi dapat menyebabkan manajemen kas persediaan yang kurang efektif.

Menurut (Brigham & Houston, 2013) rumus untuk menghitung *Current Ratio* (CR) yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

b). *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak utang yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk membiayai operasinya. Ini menjelaskan seberapa besar proporsi sumber pendanaan jangka pendek dan jangka panjang terhadap penilaian ekuitas perusahaan dan merupakan salah satu indikator penting dalam analisis keuangan yang membantu mengukur tingkat utang suatu perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2018b) *Debt to Equity Ratio* (DER) berfungsi sebagai berikut:

- 1) Memeriksa setiap rupiah modal sendiri yang digunakan untuk jaminan hutang.
- 2) Memberikan gambaran umum tentang kelayakan keuangan dan risiko perusahaan.

Adapun Unsur-unsur *Debt to equity ratio* adalah utang dan ekuitas (Kasmir, 2018b):

- 1) Utang adalah kewajiban finansial perusahaan kepada pihak lain yang belum dipenuhi yang berasal dari dana atau modal kreditor. (Munawir, 2006).
- 2) Ekuitas adalah hak yang dimiliki perusahaan. Adapun, Komponen modal yang terdiri dari: modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba, dan lainnya (Kasmir, 2018b).

Semakin tinggi DER suatu perusahaan, semakin besar risiko keuangan yang dihadapinya. Ini karena perusahaan dengan DER yang tinggi memiliki lebih banyak utang yang harus dibayarkan, dan karenanya lebih rentan terhadap perubahan suku bunga dan ketidakmampuan membayar utang. Investor seringkali lebih berhati-hati terhadap perusahaan dengan DER yang tinggi, yang dapat berdampak negatif pada harga saham. Menurut (Kasmir, 2012) rumus untuk menghitung *Debt to equity ratio* (DER) yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c). Total Asset Turnover (TATO)

Menurut (Brigham & Houston, 2010) Rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Rasio Aktivitas digambarkan untuk mengukur *total asset turnover* disebut juga dengan perputaran *total asset*. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Fahmi, 2017).

Menurut (syafri Harahap, 2013), *total asset turnover* menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. *Total asset turnover* adalah rasio untuk mengetahui pengukuran total aktiva dalam menghasilkan suatu penjualan atau dapat dikatakan seberapa sanggup jumlah aktiva yang digunakan untuk mendapatkan penjualan yang dihasilkan. Pada perputaran aset yang rendah membuktikan bahwa total aktiva yang dimiliki perusahaan belum digunakan secara penuh dalam menghasilkan penjualan. Standar industri yang menjadi tolak ukur pada nilai *total asset turnover* sebesar 2 kali, jika perusahaan masih mendapatkan perputaran total aktiva dibawah 2 kali maka perusahaan dalam mengelola aktiva dapat dikatakan belum maksimal. Berikut rumus TATO menurut (Kasmir, 2018b) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

d). *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin merupakan rasio keuangan yang mengukur persentase laba bersih dari pendapatan perusahaan setelah dikurangi semua biaya dan beban operasional, termasuk pajak. Ini adalah ukuran penting dari efisiensi dan profitabilitas suatu perusahaan, karena menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan. *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola biaya operasional dan non-operasionalnya, serta mampu mempertahankan laba bersih yang lebih besar dari penjualan. Disisi lain, *Net Profit Margin* yang rendah dapat mengindikasikan masalah dalam manajemen biaya, persaingan harga yang ketat, atau struktur biaya yang tidak efisien. *Net Profit Margin* adalah alat penting bagi investor, analisis keuangan, dan manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan seiring waktu, serta membandingkannya dengan pesaing dalam industry yang sama atau dengan standar industri secara keseluruhan. Dengan demikian, *Net Profit Margin* tidak hanya mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan, tetapi juga memberikan wawasan tentang strategi operasional dan potensi pertumbuhan di masa depan.

(Kasmir, 2018a) menjelaskan, *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya. (Manullang, 2016) mendefinisikan, *NPM* adalah sebuah angka persentase yang menunjukkan hubungan antara keuntungan bersih perusahaan dengan

total penjualan. Margin laba bersih yaitu ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini berguna untuk menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Berikut rumus NPM menurut (Hery, 2018) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengumpulkan hasil penelitian sebelumnya untuk digunakan sebagai referensi dan perbandingan dengan penelitian ini. Hasil penelitian tersebut meliputi:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Analisis	Hasil Penelitian
1.	Kharisma Aulia Dianitha, Endang Masitoh, Purnama Siddi. (2020)	Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman di bei	X1: QR X2: DER X3: NPM X3: ROI Y: Pertumbuhan Laba	Analisis regresi linier berganda .	Menunjukkan hasil bahwa Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Return On Investment memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2.	Mardiana, Camelia Verahastuti, Rosita Nur (2021)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada	X1: CR X2: TATO X3: ROA Y: Pertumbuhan Laba	Analisis regresi linier berganda .	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan

		Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018			terhadap pertumbuhan laba; variabel Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba; sedangkan variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba . Secara simultan menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) ,dan Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3.	Sutarjo, Dandy Noer Ramadhan , Irma Dwi Puspita Dewi (2023)	Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Pertumbuhan Laba	X1: ROA X2: ROE X3: NPM Y: Pertumbuhan Laba	Analisis regresi linier berganda .	1. Pertumbuhan laba secara signifikan dan parsial dipengaruhi secara negatif oleh return on asset. 2. pertumbuhan laba secara tidak signifikan dan parsial dipengaruhi secara positif oleh return on equity. 3. Pertumbuhan laba secara signifikan dan parsial dipengaruhi secara positif oleh net profit margin. 4. Pertumbuhan laba secara signifikan dan simultan dipengaruhi secara positif oleh return on asset, return on equity dan net profit margin
4.	Riski Purnama, Defia Riski	Pengaruh Rasio Keuangan	X1: CR X2: DER	Regresi data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel current ratio

	Anggarini (2020)	Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019	X3: TATO X4: NPM Y: Pertumbuhan Laba	dengan bantuan program Eviews 10	berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, debt to equity ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, total assets turnover berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, net profit margin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
5.	Hajering, Muslim Muslim (2022)	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba	X1: CR X2: DER X3: NPM X4: TATO Y: Pertumbuhan Laba	Analisis regresi linier berganda .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, dan profit margin secara bersama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial hanya current rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, debt to equity ratio, total assets turnover, dan profit margin tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
6.	Rosalina Tako, Agustinus Mantong, Helba Rundupad ang (2023)	Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba	X1: CR X2: DER X3: NPM X4: TAT Y: Pertumbuhan Laba	Analisis regresi linier berganda .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai current ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan, debt to equity ratio (DER)

		Pada PT. Garudafood Putra Jaya, Tbk			berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, net profit margin (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan dan total asset turnover (TAT) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara simultan CR, DER, NPM dan TAT secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
7.	Sofa Yulandari (2019)	Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indeks LQ45	X1: ROA X2: NPM X3: TATO Y: Pertumbuhan Laba	Analisis Regresi Linear Berganda Yang Menggunakan Program Eviews 9	Hasil Dari Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Variabel Return On Assets (ROA) Berpengaruh Negatif Tetapi Tidak Signifikan, Sedangkan Variabel Net Profit Margin (NPM) Dan Total Asset Turnover (TATO) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba. Secara Simultan, Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Total Asset Turnover (TATO) Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba.
8.	Indawati Pratiwi, Andreas Rengga,	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap	X1: NPM X2: CR X3: TAT	Analisis regresi linier	Hasil statistik uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPM

	Kristiana Reinildis Aek (2023)	Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2017-2021)	Y: Pertumbuhan Laba	berganda .	berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, selanjutnya variabel TAT berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil statistik uji F menunjukkan bahwa 181 secara simultan semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil analisis determinasi (R^2) menunjukkan ketiga variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan terhadap variasi naik turunnya pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebesar 41.5%.
9.	Dewi Agustina (2023)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba: Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Elektronika	X1: QR X2: DER X3: NPM X4: ROI X5: ROE X6: CR Y: Pertumbuhan Laba	Analisis regresi linier berganda .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba sedangkan sisanya Net Profit Margin Ratio, Return on Equity Ratio, Return on Investment Ratio, Current Ratio tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba

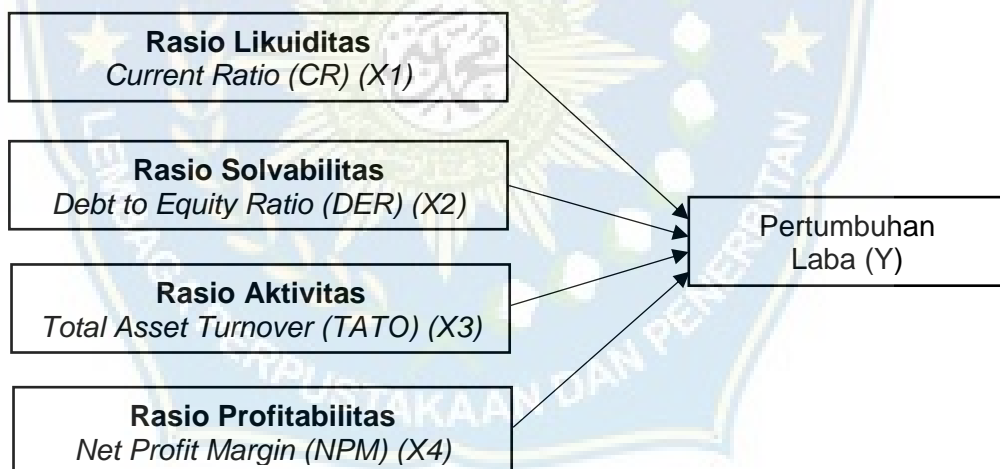
10.	Syaniatus Widiyasrani, Tutut Dewi Astuti (2023)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X1: CR X2: DAR X3: TATO X4: NPM Y: Pertumbuhan Laba	Analisis regresi linier berganda .	(1) Current Ratio berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini membuktikan bahwa semakin besar nilai Current Ratio maka semakin menurunkan nilai pertumbuhan laba. (2) Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini membuktikan bahwa semakin besar nilai Debt to Asset Ratio maka semakin menurunkan nilai pertumbuhan laba. (3) Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini membuktikan bahwa semakin besar Total Asset Turnover, maka semakin meningkatkan nilai pertumbuhan laba. (4) Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini membuktikan bahwa semakin besar nilai Net Profit Margin, maka akan semakin meningkatkan nilai pertumbuhan laba.
-----	---	---	---	------------------------------------	---

Sumber : jurnal-jurnal penelitian terdahulu

C. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual pada penelitian ini menggambarkan skema hubungan variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable), dimana yang menjadi variabel bebas adalah *Current Ratio* (CR) (X1), *Debt to Equity Ratio* (ROE) (X2), *Total Asset Turnover* (TATO) (X3), dan *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan variabel terikat adalah *Pertumbuhan Laba* (Y).

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas perlu adanya kerangka berpikir yang menjadi landasan dalam meneliti masalah dan digunakan untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Current Ratio adalah alat yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan mereka dan menentukan seberapa baik mereka dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak likuiditas dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka dari itu para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, apabila *Current Ratio* semakin tinggi maka laba juga bertambah tinggi. Menurut penjelasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (R Purnama, 2020), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Serta penelitian yang dilakukan (Hajering, 2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menerangkan pembiayaan dana pada perusahaan yang dibayar menggunakan hutang, yang dimana akan memberi dampak terhadap harga saham. Menurut (Kasmir, 2018b) *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur atau menilai utang dengan ekuitas, rasio utang ke ekuitas memiliki manfaat

untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang risiko keuangan perusahaan; apabila rasionya tinggi, maka risiko dalam membayar hutang akan berdampak pada laba perusahaan yang lebih rendah, dan tentunya akan sangat sulit untuk menarik minat investor.. Penjelasan yang telah dikemukakan dapat diartikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (R Tako, A Mantong, 2023), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:

H2: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba

Turn asset turnover merupakan salah satu rasio aktivitas. *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. *Total aaset turnover* (i made Sudana, 2011) mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Menurut (Ang, 1997) semakin besar *total asset turnover* akan semakin baik karena semakin efisien seluruh aktiva digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Semakin cepat perputaran aktiva suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan bersihnya, maka pendapatan yang diperoleh meningkat sehingga laba yang didapat

semakin besar. Pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian, apabila rasio *total asset turnover* baik, maka akan meningkatkan pertumbuhan laba. Hal ini juga didukung dengan teori signal, dimana pertumbuhan laba yang meningkat akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan. Sinyal positif yang dihasilkan dari meningkatnya pertumbuhan laba mendorong minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan makanan dan minuman dalam peningkatan laba. Menurut penjelasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yulandari, 2019) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:

H3: *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba

Net profit margin merupakan salah satu rasio profitabilitas. *Net profit margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkatan penjualan tertentu.

Net profit margin mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin

tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam produksi, personalia, pemasaran dan keuangannya (i made Sudana, 2011). Menurut (Ang, 1997) apabila nilai *net profit margin* semakin besar mendekati satu, semakin efisien biaya yang dikeluarkan dan semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih. Semakin tinggi rasio *net profit margin* semakin besar pula laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersih. Laba yang meningkat mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dapat bekerja dengan baik. Hal ini meningkatkan daya tarik investasi dari penanam modal untuk menginvestasikan modalnya, sehingga akan meningkatkan laba dan pertumbuhan laba perusahaan. Menurut penjelasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (I Pratiwi, 2023) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:

H4: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur (Qomusuddin, I. F., & Romlah, 2021). Kemudian penelitian kuantitatif tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori atau penelitian penjelasan. Penelitian explanatory (explanatory research) adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terdapat pada Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 2 bulan dimulai dari bulan Juni 2024 sampai dengan bulan Juli 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Qomusuddin, I. F., & Romlah, 2021). Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder

dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahun 2021-2023 pada perusahaan makanan dan minuman.

D. Populasi dan Sampel

Pada prinsipnya seluruh populasi yang diperiksa sesuai dengan informasi yang diberikan (Sugiyono, 2020). Populasi adalah bidang generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kesimpulan yang diambil darinya. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan 95 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian dengan lebih akurat dan efisien. Hal ini karena sampel dipilih berdasarkan kualitas yang sesuai dengan kriteria penelitian. Selain itu, dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* dapat menghasilkan margin of error yang rendah karena sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun kriteria Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode 2021-2023

3. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mendapatkan laba setelah pajak.

Dari beberapa kriteria diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Penentuan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2023	95
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode 2021-2023	(28)
3.	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba setelah pajak	(26)
	Jumlah sampel penelitian dan telah memenuhi kriteria	41
	Jumlah Sampel (41 x 3 Tahun)	123

Sumber: Data Diperoleh Peneliti

Adapun Perusahaan yang menjadi sampel Sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sebagai Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Atra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	BISI	Bisi International Tbk
5	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
6	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
7	CAMP	Campina Ice Cream Indusry Tbk
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk

10	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
12	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
13	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
14	DLTA	Delta Djakarta Tbk
15	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
16	FISH	FKS Multi Agro Tbk
17	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
18	GZCO	Gozco Plantations Tbk
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
21	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
22	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
23	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
24	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
25	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
26	MYOR	Mayor Indah Tbk
27	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
28	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
29	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
30	PSGO	Palma Serasih Tbk
31	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
32	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
33	SKBM	Sekar Bumi Tbk
34	SKLT	Sekar Laut Tbk
35	SSMS	Sawit Sumbermas Sarama Tbk
36	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk
37	STTP	Siantar Top Tbk
38	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
39	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
40	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
41	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Data Diolah dari www.idx.co.id

Berdasarkan dari hasil olah data menggunakan spss terdapat 23 perusahaan yang dinyatakan *otliers* karna terdapat perbedaan nilai yang cukup signifikan, karena nilai dari ke 23 perusahaan tersebut cukup tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lain. Berikut adalah daftar 23 perusahaan yang dinyatakn *otliers*:

Tabel 3. 3
Daftar Sampel Perusahaan *Otliers*

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Atra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	BISI	Bisi International Tbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Indusry Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
8	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
9	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
10	FISH	FKS Multi Agro Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
14	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
15	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
16	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
17	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
18	SKBM	Sekar Bumi Tbk
19	SKLT	Sekar Laut Tbk
20	SSMS	Sawit Sumbermas Sarama Tbk
21	STTP	Siantar Top Tbk
22	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
23	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk

Sumber: Data diolah dari peneliti

Setelah dilakukan *otliers* maka sampel dari penelitian ini yaitu 18 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021- 2023, yang meliputi 54 data laporan keuangan. Daftar nama perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	GZCO	Gozco Plantations Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
12	MYOR	Mayor Indah Tbk
13	PSGO	Palma Serasih Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
16	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk
17	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Data diolah dari peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data keuangan berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2021-2023 melalui akses yang dilakukan pada website www.idx.co.id.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai sifat dari objek. individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Nikmatur, 2017). Berdasarkan

hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari variabel *independen* dan variabel *dependen*. Adapun penjelasan definisi operasional variabel pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Current Ratio</i> (CR) (X1)	<i>Current Ratio</i> Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2018a).	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> digunakan untuk menilai liabilitas dengan ekuitas. Dengan membandingkan seluruh liabilitas termasuk liabilitas lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2018a).	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) (X3)	<i>Total Asset Turnover</i> merupakan rasio yang mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. Total Assets Turnover dihitung dari permbagian antara penjualan dengan total asetnya (Harjito, 2021).	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Net Profit</i>	<i>Net profit margin</i> merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio

<p><i>Margin</i> (NPM) (X4)</p>	<p>perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkatan penjualan tertentu. Rasio ini juga diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya(ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu (Harjito, 2021).</p>		
--	---	--	--

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi yang mudah dibaca dan dipahami. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis statistik dengan program SPSS. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan uji statistik berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah model regresi untuk peramalan memenuhi asumsi-asumsi dalam regresi berganda. Tahapan pengujian yang dilakukan adalah Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi, antar variabel independen dalam model regresi. Secara lengkap uji tersebut dijelaskan masing-masing sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data model regresi yang baik adalah normal atau mendekati

normal. Ada tiga metode pengujian normalitas, yaitu Pertama, analisis grafis membandingkan data observasi dengan data berdistribusi mendekati distribusi normal. Kedua, analisis statistik yang mempertimbangkan *kurtosis* dan *skewness*. Ketiga, uji *Kolmogorov-Smirnov*. Tes *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria keputusan adalah:

1. Jika $p > 0,05$ data residual berdistribusi normal
2. Jika $p < 0,05$ data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus bebas dari multikolinearitas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pada umumnya jika $VIF > 0,10$, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji varian dari variable residual bersifat konstan atau tidak dalam model regresi. Apabila dalam model regresi terdapat masalah *Heteroskedastisitas* maka akan mengakibatkan nilai varian tidak lagi minimum sehingga mengakibatkan standar error yang tidak dipercaya dan hasil regresi dari model tidak dapat dipertanggung jawabkan. Model regresi yang baik bersifat *homoskedastisitas*. Jika nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan

heteroskedastisitas terjadi bila nilai signifikansinya $\leq 0,05$ (Imam Ghozali, 2011).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Djalal Nachrowi, 2002). Gejala Autokorelasi dideteksi dengan menggunakan SPSS *Durbin-Watson* (DW), untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW).

Kriteria berikut digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya autokorelasi:

1. Pengujian hipotesis, menentukan hipotesis nol (H_0) atau tidak adanya autokorelasi dan hipotesis alternatif adanya autokorelasi (H_a).
2. Jika nilai dw (Durbin Watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, Artinya terjadi autokorelasi.
3. Jika nilai dw (Durbin-Watson) berada di antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, artinya tidak ada autokorelasi.
4. Jika nilai dw (Durbin-Watson) berada di antara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka kesimpulannya salah.

H. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (CR, DER, NPM dan TATO) secara individual terhadap variabel dependen

(Pertumbuhan Laba). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing 1 hitung.

Uji t mengasumsikan bahwa nilai signifikan dari t hitung dapat dilihat dari analisis regresi yang menunjukkan kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ketergantungan terbatas pada pengujian hipotesis memiliki tingkat 95% atau $\alpha = 0,05$ (5%). Terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis dinyatakan ditolak, dimana nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ (tidak berpengaruh).
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis dinyatakan diterima, dimana nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ (berpengaruh).

2. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Hipotesis yang hendak diuji adalah:

- a. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$, artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis ini menggunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas (sig F) > α (0.05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas (sig F) < α (0.05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Jika F hitung < F tabel maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- d. Bila F hitung > F tabel maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi adalah metode untuk menentukan hubungan suatu variabel dengan yang lainnya untuk melihat seberapa besar pengaruhnya. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Pertumbuhan Laba
 α = Konstanta
 β_{1-4} = Koefisien Variabel Independent
 X_1 = *Current Ratio (CR)*
 X_2 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X_3 = *Total Asset Turnover (TATO)*

X_4 = *Net Profit Margin (NPM)*

e = *Error*



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan fasilitas penggabungan penawaran dan penawaran efek dari pihak lain dengan tujuan untuk memperdagangkan efek di antara mereka. Secara historis, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa saham sudah ada sejak zaman kolonial Belanda, tepatnya sejak tahun 1912 di Batavia. Saat itu, pasar modal didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan Pemerintah Kolonial (VOC).

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan sesuai harapan sehingga mengakibatkan kesenjangan pasar modal berulang kali. Hal ini disebabkan karena Bursa Efek Batavia ditutup pada tahun 1914 hingga tahun 1918 akibat Perang Dunia I dan dibuka kembali pada tahun 1921 bersamaan dengan Bursa Efek Semarang dan Bursa Efek Surabaya, serta pada masa relokasi pada tahun 1942 hingga tahun 1952 disebabkan oleh kekosongan akibat Perang Dunia II, Peralihan kekuasaan dari pemerintahan kolonial ke pemerintahan Republik Indonesia dan berbagai keadaan yang menyebabkan bursa tidak berfungsi. Pada tahun 1977, pemerintah Republik Indonesia mulai membuka kembali pasar modal, dan

setelah beberapa tahun, pasar modal tumbuh dan berkembang sesuai dengan insentif dan peraturan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa efek yang didirikan melalui penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Untuk meningkatkan efisiensi operasional dan perdagangan, pemerintah memutuskan untuk mengintegrasikan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa efek hasil merger ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Bursa Efek Indonesia berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (www.idx.co.id, 2024).

Salah satu bursa efek Indonesia yang terdaftar dengan nomor tersebut adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar atau biasa dikenal dengan Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar yang sejak kecil telah memodali dunia akademis. Galeri Investasi BEI Unismuh Makassar bekerja sama dengan BEI, Universitas Muhammadiyah Makassar dan Pintraco Securities menerapkan konsep 3-in-1 untuk mengenalkan pasar modal dari sudut pandang teoritis dan praktis. Melalui GI BEI Unismuh Makassar yang dapat memberikan informasi real-time untuk mempertimbangkan pembukaan rekening dan analisa perdagangan saham, diharapkan juga dapat menjadi jembatan untuk memperoleh pengetahuan dan praktik di pasar modal di masa depan.

Galeri Investasi didirikan pada tanggal 4 Juni 2016 dan memiliki tipe galeri investasi tradisional. Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah

Makassar merupakan wadah nasehat, pengembangan, penelitian dan pendidikan mengenai topik-topik terkait pasar modal. Galeri Investasi Muhammadiyah Makassar menyajikan laporan keuangan perusahaan, kode perusahaan, tanggal pencatatan, nama perusahaan, penawaran umum perdana (IPO), laba per saham (EPS), indeks harga saham, rasio keuangan (DER, ROI, ROE, NPM, OPM). Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdaftar di BEI, dll, menyediakan wadah bagi Kelompok Riset Pasar Modal (KSPM), perpanjangan tangan dari Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar, yang misinya terkait dengan pasar modal adalah mengembangkan mahasiswa ' keterampilan dan pengetahuan (KSPM, 2022).

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

a. Visi

Visi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.

b. Misi

Misi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu “Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif”.

3. Perusahaan Makanan dan Minuman

Perusahaan Makanan dan Minuman merupakan salah satu unit usaha manufaktur yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman berkembang pesat di Indonesia. Dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia dari waktu ke waktu, jumlahnya semakin meningkat. Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena peran penting mereka dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Perusahaan makanan dan minuman masih bertahan dibandingkan industri lainnya karena beberapa produk makanan dan minuman dibutuhkan dalam kondisi apapun. Karena produk ini merupakan kebutuhan pokok masyarakat di seluruh Indonesia. Di Indonesia, terdapat banyak sekali perusahaan, baik besar maupun kecil, yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman, dan persaingan bisnis sangat ketat.

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Pengukuran statistic deskriptif varibel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yakni *Current Ratio* (X1), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Pertumbuhan Laba (Y). Mengenai hasil uji statistic deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	54	.88	6.18	2.1941	1.22480
X2	54	.13	1.25	.6698	.32760
X3	54	.27	1.50	.8878	.35326
X4	54	.02	.33	.1287	.08140
Y	54	-.86	4.30	.2457	.79156
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data diolah di SPSS v29, 2024

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, peneliti dapat menjelaskan sebaran data yang diperoleh:

- a. Variabel *Current Ratio* (CR) dengan nilai minimum sebesar 0,88, nilai maksimum sebesar 6,18, dan rata-rata sebesar 2,1941. Standar deviasi data keuntungan sebesar 1,22480.
- b. Variabel *Deb Equity Ratio* (DER), dengan nilai minimum sebesar 0,13 nilai maksimum sebesar 1,25 dan rata-rata sebesar 0,6698. Standar deviasi data keuntungan sebesar 0,32760.
- c. Variabel *Net Profit Margin* (NPM), dengan nilai minimum sebesar 0,27 nilai maksimum sebesar 1,50 dan rata-rata sebesar 0,8878. Standar deviasi data keuntungan sebesar 0,35326.
- d. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO), dengan nilai minimum sebesar 0,02 nilai maksimum sebesar 0,33 dan rata-rata sebesar 0,1287. Standar deviasi data keuntungan sebesar 0,08140.
- e. Variabel Pertumbuhan Laba (Y dengan nilai minimum sebesar -0,86 nilai maksimum sebesar 4,30 dan rata-rata sebesar 0,2457. Standar deviasi data keuntungan sebesar 0,79156.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba maka digunakan uji asumsi klasik seperti:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai sisa berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah

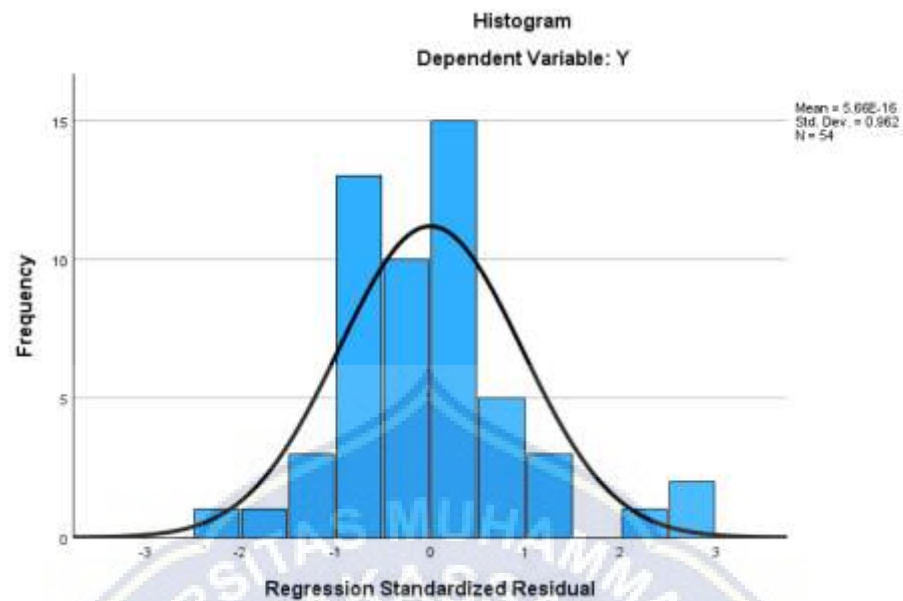
residual berdistribusi normal adalah uji statistik *nonparametrik Kolmogorov-Smirno* (K-S). Cara menentukannya adalah dengan melihat nilai signifikansi sisa. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka residu berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011).

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		54	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.54695737	
Most Extreme Differences	Absolute	.115	
	Positive	.115	
	Negative	-.082	
Test Statistic		.115	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.071	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.071	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.064
		Upper Bound	.077

Sumber: data diolah, 2024

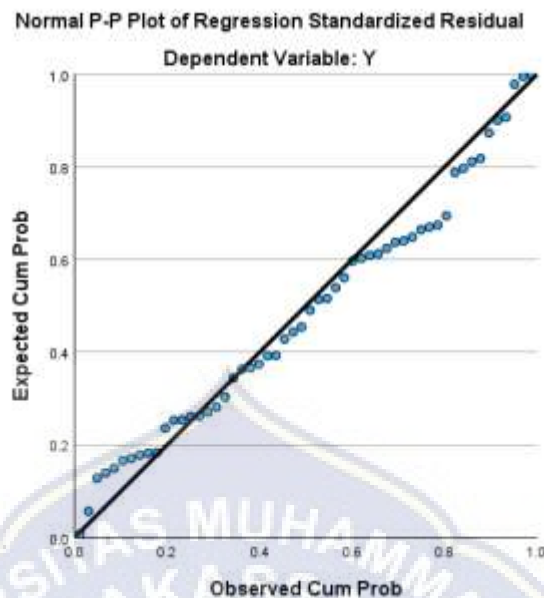
Dari Tabel 4.2 terlihat bahwa data yang diperoleh merupakan nilai Asymp Sig. (2-tailed) adalah $0,71 > 0,05$ sehingga residu berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafis berupa grafik histogram dan grafik P-P plot. Regresi dengan mencari sebaran data pada sumber diagonal grafik P-P standar. Adapun grafik histogram dan P-P Plot dapat dilihat pada gambar 4.3 dan 4.4.



Gambar 4. 1

Grafik Uji Histogram

Gambar diatas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dapat dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell Shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan (Imam Ghozali, 2011). Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan dan ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dikatakan normal.



Gambar 4. 2

Grafik Normal P-P Plot

Gambar 4.4 merupakan grafik P-P Plot. Grafik P-P Plot diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Dengan demikian, bahwa model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Anda dapat menggunakan nilai toleransi dan VIF untuk menentukan apakah ada multikolinearitas. Menurut (Imam Ghozali, 2011), tidak terjadi gejala multikolonearitas, jika nilai tolerance $>0,10$ dan VIF $<10,00$.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	X1	.593	1.685
	X2	.555	1.803
	X3	.815	1.227
	X4	.621	1.609

a. Dependent Variable: Y
Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas dikarenakan ke-empat variabel memiliki nilai tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residu suatu pengamatan dengan residu pengamatan yang lain dalam suatu model regresi.

Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan representasi grafis antara nilai prediksi (ZPRED) dan sisa (SPRED) dari variabel dependen. Menurut (Imam Ghazali, 2011), Jika gambar scatter plot tidak mempunyai pola yang jelas (bergelombang, lalu lebar, lalu sempit), serta titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

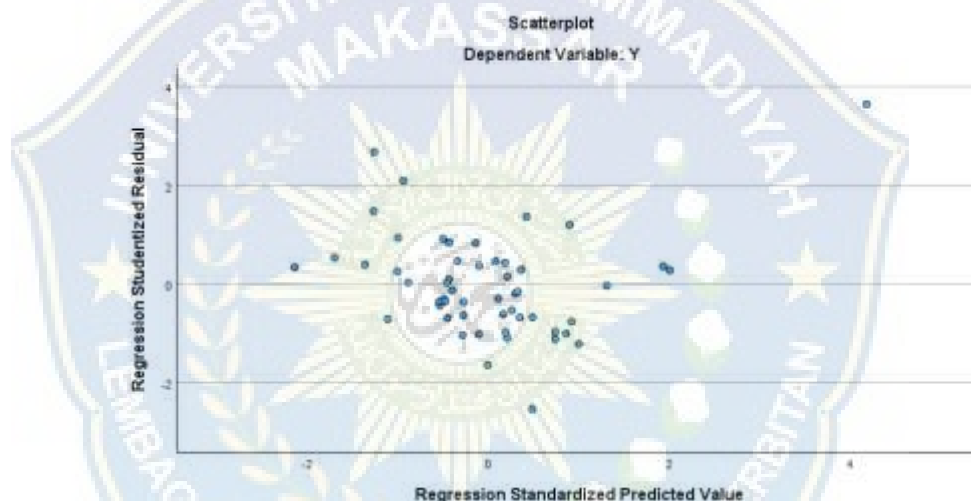
Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.537	.775	.693	.494
	X1	.039	.126	.309	.760

X2	.196	.518	.101	.379	.707
X3	.329	.421	.159	.782	.441
X4	-1.170	1.821	-.151	-.642	.526

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah, 2024

Dari hasil tabel diatas terlihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikan CR 0,760, DER 0,707, NPM 0,441, dan TATO 0,526. Di antara seluruh variabel independen, variabel CR, DER, NPM, dan TATO mencapai nilai signifikansi $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian ini.



Gambar 4. 3

Hasil Uji Scatterplot

Pada Gambar 4.3 Berdasarkan hasil *scatterplot* diatas maka dapat diketahui bahwa titik-titik data tersebar disekitar angka 0 atau tidak hanya berkumpul di atas maupun di bawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastsitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan palsu pada model regresi linier dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi digunakan dalam model regresi yang datanya berupa deret waktu. Ketika terjadi korelasi maka timbullah masalah autokorelasi. Oleh karena itu, kriteria pemilihan uji autokorelasi adalah uji Durbin-Watson, yang dilakukan untuk menilai adanya autokorelasi pada residu. Menurut (Imam Ghozali, 2011), bahwa tidak ada gejala autokorelasi jika nilai durbin watson terletak antara du sampai dengan (4-du) atau $Du < Dw < 4-Du$.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 ^a	.523	.484	.56884	1.948

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2024

Pada Tabel 4.5 nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,948. Karena nilai tersebut lebih besar dari nilai Durbin Upper (DU) (1,7234) dan nilai Durbin-Watson lebih kecil dari nilai 4-DU (2,2766), maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

Beberapa uji hipotesis dilakukan dengan beberapa cara yakni :

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka

terdapat pengaruh parsial atau jika nilai t -hitung $\geq t$ -tabel maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y . Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-2.359	.474		-4.975	<.001
	X1	-.090	.083	-.139	-1.088	.282
	X2	1.249	.320	.517	3.900	<.001
	X3	.997	.245	.445	4.068	<.001
	X4	8.400	1.218	.864	6.898	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Maka hasil uji t penelitian ini adalah :

1. Variabel X1 (CR), hasil t hitung = -1,088 dan t tabel 1,67655 dengan nilai signifikansi = 0,282, jadi dapat dilihat bahwa t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0,05. Hasil uji t menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel X1 (CR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
2. Variabel X2 (DER), hasil t hitung = 3,900 dan t tabel 1,67655 dengan nilai signifikansi = 0,001, jadi dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya variabel X2 (DER) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan pendapatan.
3. Variabel X3 (NPM), hasil t hitung = 4,068 dan t tabel 1,67655 dengan nilai signifikansi = 0,001, jadi dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji t menunjukkan bahwa H_0

ditolak dan H2 diterima. Artinya variabel X3 (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan pendapatan.

4. Variabel X4 (TATO), hasil t hitung = 6,898 dan t tabel 1,67655 dengan nilai signifikansi = 0,001, jadi dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji t menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima. Artinya variabel X4 (TATO) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan pendapatan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO), secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Uji F dilakukan dengan cara mengecek F hitung dan membandingkannya dengan F tabel dengan menggunakan aturan perbandingan H_a dan H_0 (Imam Ghozali, 2011). F tabel yang digunakan adalah tingkat $\alpha = 5\%$ dengan df 1 (jumlah varian -1) $5-1=4$ dan dt 2 ($n-k-1$) $54-5-1=48$, t tabel= $(\alpha/ 2;n-k-1)=(0,05:48) = 2,565$ sehingga di dapatkan F tabel sebesar 2,565.

Tabel 4. 7
Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.353	4	4.338	13.407	<.001 ^b
	Residual	15.856	49	.324		
	Total	33.208	53			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Dari Tabel 4.7 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan nilai F hitung sebesar 13,407. Nilai F hitung lebih besar dari 2,565 pada F tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa CR, DER, NPM, dan TATO secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena diambil keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.359	.474		-4.975	<.001
	X1	-.090	.083	-.139	-1.088	.282
	X2	1.249	.320	.517	3.900	<.001
	X3	.997	.245	.445	4.068	<.001
	X4	8.400	1.218	.864	6.898	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah SPSS v29, 2024

Dari table 4.6 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh nilai *constants* (a) sebesar -2,359, nilai *Current Ratio* (nilai koefisien X1) sebesar -0,090, nilai *Debt to Equity Ratio* (nilai koefisien X2) sebesar 1,249, nilai *Net Profit Margin* (nilai koefisien X3) sebesar 0,997, dan nilai *Total Asset Turnover* (nilai koefisien X4) sebesar 8,400. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Laba

α_0	: Konstanta
X_1	: <i>Current Ratio</i>
X_2	: <i>Debt To Equity Ratio</i>
X_3	: <i>Net Profit Margin</i>
X_4	: <i>Total Asset Turnover</i>
$\beta_1 \dots \beta_2 \dots \beta_3 \dots \beta_4$: Koefisien $X_1 \dots X_2 \dots X_3 \dots X_4$
e	: Error

$$Y = -2,359 - 0,090X_1 + 1,249X_2 + 0,997X_3 + 8,400X_4 + e$$

Koefisien persamaan regresi berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) bernilai -2,359 diartikan jika rasio lancar, rasio utang, margin laba bersih, dan rasio perputaran total aset sama dengan nol, maka tingkat pertumbuhan laba suatu perusahaan makanan dan minuman adalah negatif dan adalah -2,359.
- Koefisien regresi Current Ratio (CR) sebesar -0,090. Interpretasi dari hasil tersebut adalah dengan meningkatnya CR maka pertumbuhan pendapatan perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan sebesar -0,090.
- Koefisien regresi rasio utang terhadap ekuitas (DER) sebesar 1,249. Menafsirkan hasil tersebut, ketika DER meningkat maka tingkat pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman meningkat sebesar 1,249.
- Koefisien regresi net profit margin (NPM) sebesar 0,997. Interpretasi dari hasil tersebut adalah dengan meningkatnya NPM maka

pertumbuhan pendapatan perusahaan makanan dan minuman meningkat sebesar 0,997.

- e. Koefisien regresi *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 8,400. Interpretasi dari hasil tersebut jika TATO mengalami kenaikan maka pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman akan naik sebesar 8,400.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio lancar merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar aset suatu perusahaan digunakan untuk membayar utang jangka pendek. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai beta sebesar 0,090 dan nilai signifikan variabel $0,282 > 0,05$ maka H1 ditolak. Artinya variabel *current ratio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan.

Karena perusahaan berusaha memanfaatkan aset lancarnya semaksimal mungkin tidak hanya untuk pembayaran utang tetapi juga untuk keperluan lain, maka rasio lancar tidak mempengaruhi pertumbuhan laba karena perusahaan mempunyai aset lancar yang sangat tinggi. Namun, hanya karena hasil pengukuran rasionya tinggi bukan berarti perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik, karena tidak ada jaminan jumlah pelunasan akan terbayar. Hutang kami

terbayar karena pembagian atau pembagian aktiva lancar tidak menghasilkan keuntungan dan tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (KA Dianitha, E Masitoh, 2020), (Mardiana, C Verahastuti, 2021), (R Tako, A Mantong, 2023), (Carissa, 2021), (Agustina, 2023), (Syaniatus Widiyasrani, 2019), (I Pratiwi, 2023) dan (Andriyani, 2015) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji t rasio utang terhadap ekuitas diperoleh $t_{hitung} = 3,900$, t_{tabel} sebesar 1,67655, nilai signifikansi = 0,001 sehingga dapat diketahui $t = > t_{tabel}$, nilai signifikansi $< 0,05$. Oleh karena itu, hasil uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya variabel rasio utang terhadap ekuitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena biaya utang sering digunakan untuk mengukur besarnya apa yang telah diperoleh kreditur.

DER merupakan rasio yang mengevaluasi seberapa baik suatu perusahaan menggunakan dana pinjaman dibandingkan dengan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar pula jumlah utang yang diperoleh perusahaan. Dalam konteks ini, nilai DER yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap kinerja suatu perusahaan. Tingkat utang yang tinggi mewakili risiko yang lebih besar dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya. Sebaliknya, nilai DER yang rendah menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena keuntungan yang lebih tinggi dan keamanan yang lebih besar bagi pemberi pinjaman.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian (R Tako, A Mantong, 2023) dan (Agustina, 2023) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji t net profit margin diperoleh $t_{hitung} = 4,068$, t_{tabel} sebesar 1,67655, nilai signifikansi = 0,001 sehingga diketahui $t_{hitung} = 4,068$, t_{tabel} dan nilai signifikansi $< . 0,05$. Oleh karena itu, hasil uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya variabel “net profit margin” mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman di BEI.

Fluktuasi margin laba bersih mempengaruhi pertumbuhan laba. Dampak net profit margin ditunjukkan dengan menghitung net profit margin, atau laba bersih dibagi penjualan. Dalam hal ini perhitungannya memasukkan unsur keuntungan. Margin laba bersih adalah rasio yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengurangi biaya internal dari waktu ke waktu (ukuran efisiensi). Rasio yang rendah mengindikasikan penjualan terlalu rendah untuk harga tertentu, harga terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi keduanya. Secara umum, rasio yang rendah dapat mengindikasikan inefisiensi manajemen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sutarjo et al., 2023), (Syaniatus Widiyarsani, 2019) dan (R Tako, A Mantong, 2023) dimana NPM berpengaruh terhadap

pertumbuhan laba. Variabel NPM dalam penelitian ini mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji signifikansi parsial (uji T) menunjukkan nilai koefisien regresi variabel total aset turnover (TATO) sebesar 8,400. Artinya koefisiennya bertanda positif dan terdapat hubungan searah antara TATO dengan pertumbuhan pendapatan. Nilai signifikansinya sebesar 0,001 tTabel 1.67655 yang berarti TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Semakin meningkatnya rasio *Total Asset Turnover* menandakan perusahaan menggunakan asetnya dengan efisien dan akan meningkatkan aktivitas perusahaan yang mendorong laba yang didapatkan sehingga pertumbuhan laba bisa di targetkan dan terwujud. Para investor akan melihat sinyal positif untuk mengambil keputusan berinvestasi karena prospek pertumbuhan laba yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya menurut (Yulandari, 2019) dan (Syaniatus Widiyasrani, 2019) Perputaran total aset memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio ini dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada analis tentang seberapa baik kinerja suatu perusahaan dan bagaimana perputaran asetnya. Rasio ini juga dapat mewakili seberapa efektif manajemen mengelola seluruh aset perusahaan. Semakin cepat perputaran aset perusahaan maka semakin baik pula kinerja manajemen dalam mengelola seluruh aset perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

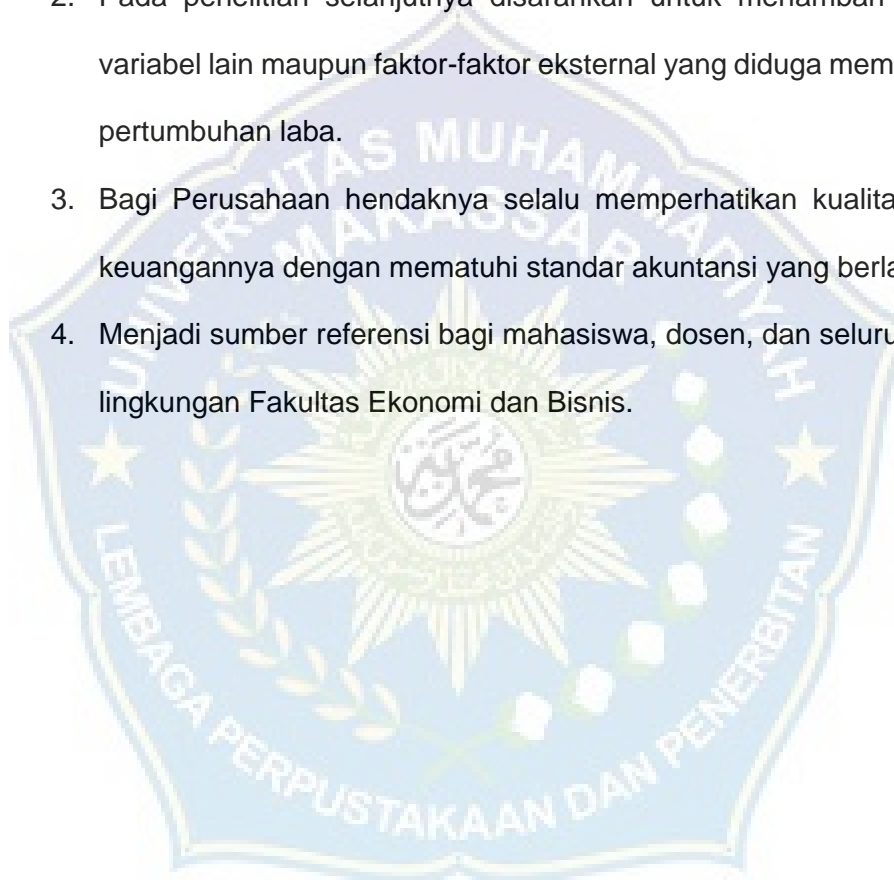
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan pendapatan dengan mengukur rasio likuiditas (CR), rasio profitabilitas (DER), rasio profitabilitas (NPM), dan rasio aktivitas (TATO). Aset perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun yaitu tahun 2021 hingga 2023. Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Penelitian yang dijelaskan memiliki keterbatasan dan penelitian lebih lanjut memerlukan perbaikan. Saran yang mungkin berguna untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penambahan periode waktu agar sampel yang diperoleh lebih banyak.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah beberapa variabel lain maupun faktor-faktor eksternal yang diduga mempengaruhi pertumbuhan laba.
3. Bagi Perusahaan hendaknya selalu memperhatikan kualitas laporan keuangannya dengan mematuhi standar akuntansi yang berlaku.
4. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh pihak di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2023). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA : STUDI*. 15(2), 271–278.
- Ahmad, et al. (2023). *What determines initial coin offering success: a cross-country study*. 32(5), 622–645.
- Andriyani, I. (2015). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* Ima Andriyani 1. 13(3), 333–358.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia* (First Edit). Mediasoft Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 -11/E*. Salemba Empat. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/10185/dasar-dasar-manajemen-keuangan-buku-1-11-e-.html>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (11th ed.). Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar – dasar manajemen keuangan* (Edisi 11). salemba empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamental Of Financial Management*. Nelson Education, Ltd.
- Carissa, E. I. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan laba Perusahaan selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode Pandemi)*. 19, 27. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/39514/18312181.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Fahmi, L. Z. (2017). *Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal*. Jurnal ilmu dan riset akuntansi.
- Friyanto. (2023). *RASIO KEUANGAN PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA – STUDI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* FRIYANTO. 20(1), 835–845.
- Hajering, M. M. (2022). *SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba*. 4(3), 164–179. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2536>
- Harahap, syafri. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Harjito, A. (2021). *Manajemen Keuangan* (Edisi 3). EKONISIA.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business, Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan*. PT. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- i made Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teory & Praktik* (Edisi 1). Erlangga.
- I Pratiwi, A. A. (2023). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2017-2021)*. 1(6), 180–191.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (IAI). (2021). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.).
- Irawan, A. F., & Sitohang, S. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan*. 7(10), 1–17. Ilmu Dan Riset %0AManajemen
- KA Dianitha, E Masitoh, P. S. (2020). *Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman di bei*. 8(2), 127–136.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018a). *analisa laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018b). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lasher, W. R. (2017). *Financial Management: A Practical Approach, Fifth Edition*. Thomson South-Western College Publishing.
- Mahaputra, i nyoman kusuma adnyana. (2012). *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. 7(2), 243–254.
- Manullang, M. (2016). *Pengantar Bisnis*. (Edisi Pert). Indomedia Pustaka.
- Mardiana, C Verahastuti, & R. N. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018 The Influence of Financial Ratios on Profit Growth in Automotive Sub- Sector Companies and Compon*. 21(1), 26–33.
- Munawir, D. S. (2006). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Nikmatur, R. (2017). *Proses Penelitian*.

- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=P3tmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=data+kuantitatif&ots=HNZomLq25s&sig=5m-1-Gx7vtXa_aNtma9FLnNFn8Q
- R Purnama, D. A. (2020). *PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019*. 3(2), 21–27.
- R Tako, A Mantong, H. R. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada*. 2(2).
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); 2nd ed.). Penerbit Alfabeta. <https://online.anyflip.com/xobw/rfpq/mobile/index.html>
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Rasio Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Rajawali Pers.
- Sutarjo, Ramadhan, D. N., & Dewi, I. D. P. (2023). *ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR PERTUMBUHAN LABA*. *JEMAI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 9–17.
- Syaniatus Widiyasrani, T. D. A. (2019). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. *Jurnal Benefita*, 4(1), 78–86. www.idx.co.id.
- T Ryadi, N. A. (2023). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA INDUSTRI CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA*. 12(8), 865–886.
- TJ Silaban, M. N. (2023). *Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Go Publik Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021)*. 3(5), 7430–7438.
- Yulandari, S. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indeks LQ45 Analysis Of Financial Ratio To Profit Growth In LQ45 Index Companies*. 6(1), 13–22.



Lampiran 1 : Permohonan izin penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 376/05/A.2-II/VI/45/2024 Makassar, 14 Juni 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : SARMAN

Stambuk : 105731126220

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 2 : Jawaban permohonan penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibel.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
 BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 24 Juni 2024 M
 18 Dzulhijjah 1445 H

Nomor : 148/GI-U/VI/1445/2024
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4490/05/C.4-VIII/VI/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Sarman
Stambuk	: 105731126220
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqui khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
 NBM: 857 606

Lampiran 2 : Dokumentasi penelitian



Lampiran 3 : Tabulasi data penelitian

No.	Kode	Tahun	X1	X2	X3	X4	Y
1	BOBA	2021	2.51	0.34	0.72	0.29	0.98
		2022	3.2	0.23	0.78	0.28	0.36
		2023	4.12	0.21	0.73	0.26	0.08
2	BUDI	2021	1.17	1.16	1.13	0.03	0.45
		2022	1.33	1.2	1.07	0.03	0.01
		2023	1.36	1.09	1.19	0.05	1.24
3	CLEO	2021	1.53	0.35	0.82	0.17	0.39
		2022	1.19	0.48	0.94	0.11	0.05
		2023	1.21	0.52	0.91	0.15	0.59
4	CPIN	2021	2.01	0.41	1.46	0.07	0.05-
		2022	1.76	0.51	1.43	0.05	0.19-
		2023	1.65	0.52	1.5	0.04	0.21-
5	CPRO	2021	0.88	1.25	1.25	0.27	4.3
		2022	1.09	1.15	1.21	0.04	0.86-

		2023	1.07	1	1.32	0.03	0.23-
6	DLTA	2021	4.81	0.3	0.52	0.28	0.61
		2022	4.56	0.31	0.6	0.3	0.21
		2023	4.89	0.29	0.61	0.26	0.16-
7	GZCO	2021	1.25	0.95	0.52	0.12	0.66-
		2022	1.07	0.88	0.63	0.14	0.61
		2023	1	0.82	0.59	0.11	0.26-
8	ICBP	2021	1.48	1.23	1.3	0.05	1.41
		2022	1.74	1.19	1.43	0.05	0.17
		2023	1.78	0.9	1.42	0.06	0.16
9	INDF	2021	0.9	0.89	0.35	0.07	0.77-
		2022	1	0.77	0.27	0.14	0.46
		2023	1.66	0.81	0.35	0.02	0.8-
10	KEJU	2021	1.8	1.16	0.48	0.15	0.15
		2022	3.1	1.01	0.56	0.09	0.29-
		2023	3.51	0.92	0.57	0.12	0.3
11	MLBI	2021	1.34	1.07	0.55	0.12	0.31
		2022	1.79	0.93	0.61	0.1	0.11-
		2023	1.92	0.86	0.6	0.1	0
12	MYOR	2021	2.82	0.31	1.36	0.14	0.15
		2022	4.17	0.22	1.21	0.11	0.19-
		2023	4.03	0.23	1.23	0.08	0.32-
13	PSGO	2021	2.33	0.75	1.4	0.05	0.37-
		2022	2.62	0.74	1.38	0.07	0.55
		2023	3.67	0.56	1.32	0.1	0.62
14	ROTI	2021	2.65	0.47	0.78	0.09	1.01
		2022	2.1	0.54	0.95	0.11	0.47
		2023	1.74	0.65	0.97	0.08	0.26-
15	SIMP	2021	1.04	0.82	0.55	0.07	0.86
		2022	1.1	0.71	0.49	0.09	0.19
		2023	1.05	0.61	0.46	0.06	0.44-
16	STAA	2021	1.81	0.89	1	0.21	1.55
		2022	2.58	0.51	0.86	0.21	0.05
		2023	2.09	0.39	0.79	0.15	0.39-
17	TAPG	2021	1.53	0.6	0.5	0.2	0.35
		2022	1.76	0.4	0.64	0.33	1.54
		2023	1.25	0.22	0.6	0.2	0.46-
18	ULTJ	2021	3.11	0.44	0.89	0.19	0.1
		2022	3.17	0.27	1.04	0.12	0.24-
		2023	6.18	0.13	1.1	0.14	0.25

Lampiran 4 : Tabel DW

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128

34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671

Lampiran 5 : Tabel T

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 6 : Tabel F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087

Lampiran 7 : Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sarman
Nim : 105731126220
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 06 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

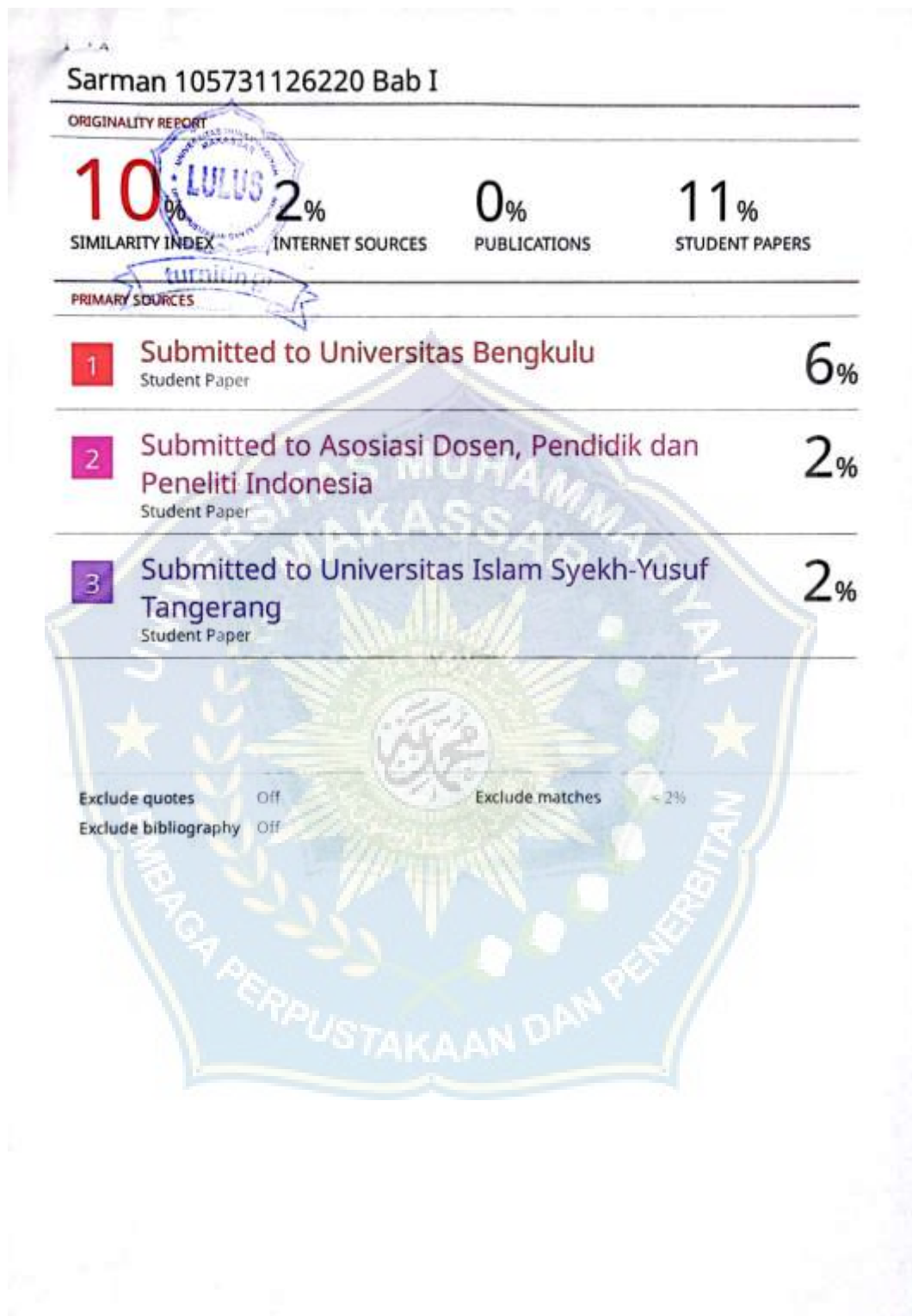


Sarman 105731126220 Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Jul-2024 12:52PM (UTC+0700)
Submission ID: 2421193378
File name: BAB_J_Sarman_105731126220.docx (36.36K)
Word count: 1357
Character count: 10016



Sarman 105731126220 Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Jul-2024 12:53PM (UTC+0700)
Submission ID: 2421193602
File name: BAB_II_Sarman_105731126220.docx (80.49K)
Word count: 3678
Character count: 27167

Sarman 105731126220 Bab II

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%

2

123dok.com

Internet Source

1%

3

Submitted to Universitas Bengkulu

Student Paper

1%

4

Susi Susilawati. "RASIO KEUANGAN : DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

1%

5

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

Student Paper

1%

6

Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin


Student Paper

1%

7

jurnalnasional.ump.ac.id

Internet Source



		1 %
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
9	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
10	Submitted to Konsorsium 4 Perguruan Tinggi Swasta Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	<1 %
12	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	<1 %
16	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %

18 Zakaria Zakaria, Fajar Rina Sejati, Murti Muti. <1%
"Dividend Policy pada Perusahaan Perbankan
yang Terdaftar Di BEI", Kompartemen: Jurnal
Ilmiah Akuntansi, 2020
Publication

19 etheses.uin-malang.ac.id <1%
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



1

Sarman 105731126220 Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Aug-2024 03:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 2427581387

File name: BAB_III_Sarman_1.docx (55.01K)

Word count: 2166

Character count: 14033

Sarman 105731126220 Bab III

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repo.stie-pembangunan.ac.id

Internet Source

4%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Clear Creek-Amana High School

Student Paper

2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

1

Sarman 105731126220 Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Aug-2024 03:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 2427581670

File name: BAB_IV_Sarman_1.docx (126.96K)

Word count: 3358

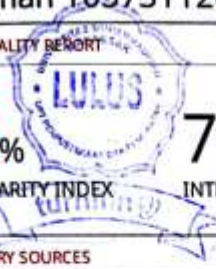
Character count: 20533

Sarman 105731126220 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

6%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Sarman 105731126220 Bab V

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Aug-2024 03:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 2427581762

File name: BAB_V_Sarman_1.docx (27.25K)

Word count: 235

Character count: 1533

Sarman 105731126220 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



nanikimia.wordpress.com
Internet Source

4%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Lampiran 7 : Validasi Abstrak




**LEMBAR KONTROL VALIDASI
 ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		SARMAN		
NIM		105731126220		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia		
NAMA PEMBIMBING 1		Idra Wahyuni, S.Pd., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Masrullah, S.E., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	30 Juli 2024	kerapihan	










**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

Lampiran 7 : Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Sarman		
NIM		105731126220		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		
NAMA PEMBIMBING 1		Idra Wahyuni, S.Pd., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Masrullah, SE., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	25-07 2024	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	
2	Sumber data (data sekunder)	25-07 2024	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	25-07 2024	Terdapat tabulasi data (laporan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	
4	Hasil Statistik deskriptif	25-07 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	25-07 2024	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	25-07 2024	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	25-07 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	25-07 2024	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	25-07 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 7 : Biografi Penulis

Sarman. Lahir di Bulukumba pada tanggal 11 Juni 2001 dari pasangan suami istri Bapak Rajani dan ibu Sukmawati. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Sultan Alauddin 3 lorong 4, Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti

yaitu TK Pertiwi Tanete lulus tahun 2009, SDN 60 Tanete lulus tahun 2015, MTS YPPI Bulukumba lulus tahun 2017, MAN 1 Bulukumba lulus tahun 2019, dan pada tahun 2020 mengikuti program S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhamadiyah Makassar sampai dengan sekarang.

